

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Riset ini merupakan penelitian lapangan (*field reaserch*). Dalam risetnya memakai metode deskriptif analitis, yakni menjelaskan kejadian yang sesungguhnya seperti objek, fenomena, dan peraturan sosial, selanjutnya dituangkan dalam sebuah laporan naratif secara ilmiah.<sup>36</sup>

Penelitian lapangan ini menjadikan peneliti sebagai partisipan yang meraskan apa yang diraskan oleh objek penelitian, dengan demikian akan mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang situasi yang diteliti.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Riset dalam skripsi ini memakai pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi hal utama ialah

---

<sup>36</sup>Anggito, Albi. Setiawan, Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi Jawa Barat : CV Jejak), ISBN : 978-602-474-392-5 Diakses pada cetakan pertama Oktober 2018.

tingkat kealamiahannya. Peneliti harus bisa melibatkan dirinya untuk masuk dalam masalah dan keadaan yang terjadi dalam penelitian. Peneliti ada disaat riset dilangsungkan.<sup>37</sup>

Penelitian kualitatif adalah mencari pengertian mengenai suatu gejala, realita atau fakta. Dengan penelitian yang mendalam barulah peneliti dapat menganalisa dan memahami gejala, masalah, fakta dan realita secara seksama, tidak hanya melihat dari permukaannya saja.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Lazimnya, ketika memakai metode kualitatif data diambil dengan bermacam-macam teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi atau triangulasi.<sup>38</sup>

Data dari penelitian ini merupakan uraian dan penjelasan untuk gambaran mengenai peran PNM Mekaar Syariah Dalam

---

<sup>37</sup> Bajari, Atwar, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).

<sup>38</sup>Materi kuliah metodologi penelitian, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, UIN Maliki Malang, 9 Juni 2011.

Meningkatkan Omzet UMKM di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

## **2. Sumber Data**

Ketika melakukan riset ini peneliti memanfaatkan data primer. Data primer yakni sumber data yang memberikan datanya secara langsung kepada peneliti. Data dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau tempat yang menjadi objek penelitian.<sup>39</sup> Mengenai penelitian skripsi Peran PNM Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Omzet UMKM Di Desa Seribandung Ke. Tanjung Batu, Kab. Ogan Ilir ini penelitian memperoleh data primer dari wawancara dan observasi lapangan langsung. Ketika melakukan penelitian, data didapatkan dari banyak informan yang merupakan pelaku UMKM yang ada di desa Seribandung.

Subjek dan objek menurut Sugiono yakni sebuah sifat atau alat atau nilai seseorang, objek atau peristiwa yang ada variabelnya dan kemudian bisa dipelajari dan diambil

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

kesimpulan.<sup>40</sup> Subjek sendiri ditujukan kepada pelaku UMKM yang akan dimintai keterangan dan menjadi objek penelitian yang tentunya mengetahui keadaan dan kondisi yang sebenarnya pada objek riset.

Selanjutnya yang diangkat jadi subjek penelitian ini yakni UMKM di desa Seribandung yang mendapatkan modal usaha dari peminjaman modal di PNM Mekaar Syariah desa Seribandung, kec. Tanjung Batu, kab. Ogan Ilir, sedangkan objek yang diteliti yakni peran Program Mekaar syariah pada PT. PNM dalam meningkatkan omzet UMKM di Desa Seribandung Kec.Tanjung Batu Kab.Ogan Ilir. Jumlah UMKM yang ada di Desa Seribantung ialah 165 UMKM.

### **C. Responden Penelitian**

Menurut Amirin responden adalah subjek penelitian yang berfungsi sebagai sumber memperoleh tanggapan dengan cara menanyai seseorang yang telah dipilih dan ditentukan oleh peneliti. Adapun menurut Arikunto responden adalah subjek

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

penelitian atau orang yang diminta untuk memberikan jawaban mengenai persepsi dan fakta terhadap topik tertentu.

Jadi responden adalah subjek atau orang yang dipanggil untuk memberikan tanggapan jawaban dari suatu penelitian seseorang melalui wawancara mendalam. Jenis angket yang disebarkan kepada responden penelitian adalah berupa mewakili individu, pasangan, atau organisasi.<sup>41</sup>

Sarantakos mengemukakan karakteristik prosedur penentuan responden dalam penelitian kualitatif pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar.
2. Tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam hal jumlah ataupun karakteristik sampelnya sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian.
3. Tidak diarahkan pada keterwakilan melainkan pada kecocokan konteks.

---

<sup>41</sup>Popublik dalam <https://info.populix.co/articles/responden-adalah/>, diakses pada hari Rabu Tanggal 17 Agustus 2022 Pukul 13.46 wib.

Dalam hal ini, sampel penelitian kualitatif tidak mempersoalkan jumlah sampel. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang direncanakan adalah sebanyak sebelas orang yaitu terdiri dari Kepala Desa Tanjung Batu dan Nasabah Program Mekaar Syariah Tanjung Batu dari berbagai jenis usaha.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam kiat mendapatkan data peneliti memerlukan beberapa teknik, yaitu:

##### **1. Wawancara**

Johnson & Christensen memberi pemaparan tentang wawancara yakni metode penghimpun data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara dengan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada subjek yang terwawancara.<sup>42</sup> Pada penelitian kualitatif, wawancara dengan dalam (*indepth interview*) biasanya dilakukan secara tidak berstruktur.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Johnson, B & Chirstensen, L, *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*, (Boston: Pearson, 2004).

<sup>43</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

Adapun partisipan dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM di Desa Seriabandung Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir. Selama wawancara biasanya kelemahan peneliti sangat kesulitan dalam menulis sambil melakukan wawancara, jadi untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menggunakan alat perekam atau *tape record* terlebih dahulu.’

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi ini dikembangkan dalam penelitian saat memakai pendekatan analisis. Terlebih dari itu, juga dipakai untuk mencari bukti sejarah, landasan hukum, juga atauran-aturan yang pernah ada. Subjek penelitian bisa berupa buku, majalah, dokumen pribadi maupun resmi.<sup>44</sup> Instrumen dokumentasi yakni penyempurna data observasi serta wawancara guna mengumpulkan data penelitian Peran PNM Mekaar Syariah dalam meningkatkan omzet UMKM di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

---

<sup>44</sup>Clemmens, “Adolescent motherhood: a meta-synthesis of qualitative Studies,” *American Journal of Maternal Child Nursing*, 28 (2), 93-9 (2003).

## E. Teknik Analisis Data

Ketika data sudah dihimpun dari wawancara, observasi maupun teknik lainnya, selanjutnya peneliti akan berhadapan dengan data penelitian yang diperoleh tadi. Data yang ada perlu diorganisasikan dahulu dan selanjutnya disimpulkan menjadi data yang relevan serta keakuratan data yang tinggi.

Neong Muhadjir berargumen mengenai analisis data sebagai “usaha mencari serta menyusun data yang sudah terkumpul agar menjadi sistematis dan peneliti bisa lebih paham dengan kasus yang ditelitinya dan lebih mudah menyimpulkan sekaligus menyajikan jadi sebuah temuan. Sedangkan untuk menggali pemahaman lebih tersebut, dalam menganalisis diperlukan diperlukan adanya tindak lanjut untuk memaknai data yang ada”.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Neong Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. 1998.



Peneliti skripsi ini memakai 3 model dalam teknik analisis datanya, yaitu:<sup>46</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data yakni cara memilah, mengacukan perhatian dengan penyederhanaan, merubah, serta mentransformasikan data mentah yang timbul yang berasal dari ringkasan penulis saat meneliti. Cara ini dipakai selama proses riset berlangsung, terlebih lagi sebelum semua data dapat dikumpulkan seperti halnya bisa dilihat dalam kerangka teori, permasalahan studi, serta cara mengumpulkan data yang peneliti pilih.

### **2. Peyajian data**

Menyajikan data dimaksudkan dengan cara penarikan kesimpulan dan tindakan yang diambil setelah semua informasi sudah disusun. Saat menyajikan data kualitatif bisa berbentuk

---

<sup>46</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Vol. 17 No. 33 Januari-Juni (2018).

teks narasi seperti catatan lapangan, matriks, jaringan, bagan dan grafik.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Selama penelitian berlangsung, penarikan kesimpulan harus terus berjalan. Dari awal mengumpulkan data, seorang peneliti sudah mulai mengartikan semua hal yang ditemukan, kemudian membuat catatan, memberi penjelasan, mengonfigurasi yang mungkin, menemukan penyebab dan akibat yang akan muncul, serta memproposisikan.

## **F. Program Mekaar Syariah PT. PNM Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**

### **1. Sejarah Program Mekaar Syariah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**

Perjalanan sejarah dalam perkembangan ekonomi di Indonesia termasuk pada kerisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di

masa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan oleh pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai (BUMN) yang memban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui pelanggaran jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKM, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah didirikan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah RI No. 38/99 tanggal 29 Mei 1999 dan disahkan oleh Peraturan Menteri Kehakiman RI No. C11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Dalam peraturan ini, PNM mewakili komitmen Pemerintah untuk menumbuh kembangkan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup><https://www.pnm.co.id> diakses pada Hari Rabu, Tanggal 17 Agustus 2022 Pukul 14.10 wib.

Pada tahun 2018, PNM Mekaar Syariah cabang Tanjung Batu mulai memasuki desa Seribandung untuk mensosialisasikan jasa yang mereka jalankan yang bertujuan untuk menarik masyarakat supaya perusahaan dapat menyalurkan pinjam modal usaha kepada mereka yang sudah menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah cabang Tanjung Batu. Ditahun ini juga PT. Permodalan Nasional Madani sudah memberikan permodalan lebih dari 4 juta pelanggan program PNM Mekaar Syariah. Jadi dapat dikatakan bahwa Mekaar Syariah masuk ke desa Seribandung merupakan awal pertama melonjaknya karir dari PT. PNM. Sedangkan di tahun 2019 telah memberi pembiayaan usaha dan pembinaan kepada lebih dari 5 juta nasabah, yang merupakan perempuan pra-sejahtera. PT. Permodalan Nasional Madani cabang Tanjung batu merupakan cabang salah satu program yaitu PNM Mekaar yang mulai berdiri tahun 2019.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Dwi, Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah. *Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Selaku Kepala Cabang Tanjung Batu Pada Tanggal 10 April 2022.*

Pada umumnya pembiayaan membina keluarga sejahtera atau Mekaar Syariah merupakan pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Sejak awal berdirinya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah merintis usaha pinjaman (peminjaman) modal kepada pelaku usaha kecil dengan mengemasnya dalam produk, yaitu Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar Syariah) yaitu pembiayaan Mekaar untuk para ibu-ibu atau keluarga prasejahtera yang berada dibawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karna tidak memiliki modal. Mekaar Syariah ini merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasioal Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku Usaha Ultra Mikro, melalui:<sup>49</sup>

- a. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga.

---

<sup>49</sup><http://etheses.uinmataram.ac.id/1173/1/Riska%20Oktarila%20160203132.pdf>, diakses pada Hari Rabu Tanggal 17 Agustus 2022 Pukul 14.12 Wib.

- b. Pembiayaan modal usaha tanpa agunan.
- c. Pembiasaan budaya menabung.
- d. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Mekasar Syariah menasar para pelaku usaha kecil dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di berbagai daerah. Para calon nasabah tidak perlu harus memiliki usaha lebih dulu saat mengajukan pinjaman tetapi harus memiliki niat untuk membuka usaha. Langkah ini diambil untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam sektor wirausaha.

## **2. Visi dan Misi**

- a. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau menjadi Perusahaan yang baik.

b. Misi

Secara umum, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengembangkan Misi sebagai berikut:

- 1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis Super Mikro.
- 2) Membantu pelaku Super Mikro untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan Super Mikro kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor super.

**3. Tujuan Program Mekaar Syariah**

- a. Untuk meningkatkan pembiayaan produktif kepada pengusaha Ultra Mikro khususnya yang dijalankan oleh para

ibu-ibu, sehingga diharapkan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya, sebagai bagian dari upaya mendorong perkembangan usaha sektor UMKM, untuk mendukung menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran bisa berkurang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b. Mengembangkan produk pembiayaan kepada pelaku usaha Super Mikro khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan melalui fasilitas pembiayaan/peminjaman dengan persyaratan yang mudah dipenuhi oleh pelaku Usaha Super Mikro, sebagai pengembangan lebih lanjut/diversifikasi atas produk pembiayaan yang sudah dijalankan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) saat ini.

#### **4. Produk Mekaar Syariah PT. PNM Tanjung Batu**

Ada 2 produk yang di sediakan oleh program Mekaar Syariah, yaitu:



a. Produk pembiayaan

Pembiayaan yakni menyediakan dana atau tagihan atau perhutangan yang disamakan dengan hal itu.<sup>50</sup> Akad pembiayaan dalam PNM Mekaar Syariah memakai pembiayaan akad murabahah.

Perjanjian murabahah merupakan akad antar penjual dan pembeli, dimana harga jualannya sebanyak biaya yang diperoleh ditambah dengan untung yang ada persetujuannya serta penjual mesti mengatakan biaya yang didapatkan dari barang itu kepada pembeli.<sup>51</sup> Selanjutnya dasar hukum akad murabahah di Q.S. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ  
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ  
مِّنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ  
فِيهَا خَالِدُونَ

---

<sup>50</sup>Peraturan Bank Indonesia. *Undang-Undang (UU) tentang Perbankan Syari'ah*. No. 21 Tahun 2008

<sup>51</sup>Muhammad Yusuf, "Analisis Penerapan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Pesanan dan Tanpa Pesanan serta Kesesuaian dengan PSAK 102, *Binus Business Review*," Vol.4, No.1, hal. 15, Mei (2013).

Artinya:

*“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah:275).*

b. Produk Tabungan

Produk tabungan merupakan pelayanan diantara yang ada di PT. PNM terhadap pelanggan yang mempermudah peluang penitipan uang yang tentu aman, mudah, dan juga tidak memberatkan nasabah untuk menabung.

Akad yang diterapkan pada produk tabungan ini menggunakan akad wadiah, yang mana Mekaar Syariah harus menjaga titipan nasabah dan memiliki tanggung jawab mengembalikan kapanpun nasabah minta. PT. Permodaln Nasional Madani menyediakan 3 macam produk tabungan, diantaranya:

- 1) Uang titipan
- 2) Uang solidaritas, dan

3) Uang pertanggungjawaban.

**5. Keadaan program Mekaar Syariah pada PT. PNM di desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**

Dalam melakukan kinerja, dapat dilihat program Mekaar Syariah sangat runtut dalam melaksanakan tugasnya seperti pembinaan rutin 1 minggu sekali atau 2 minggu sekali tergantung nominal pembiayaan yang diterima. Jadi keadaan program Mekaar Syariah Di desa Seribandung ini terdapat lebih kurang 10 kelompok usaha yang terdiri dari 20 nasabah setiap kelompoknya.

Dalam tahun pertama setelah masuknya program Mekaar Syariah pada PT. PNM di desa Seribandung ini sebetulnya belum memiliki izin kepada kepala desa, tetapi sembari berjalannya waktu setelah di telaah oleh kepala desa dia dapat memberikan surat izin karena merasa bahwa masyarakatnya yang memiliki UMKM sangat terbantu dengan adanya program

ini, yang memberi jalan untuk mengembangkan usaha mereka demi membina ekonomi keluarga sejahtera.